

ABSTRAK

Nama : Chintya Prima Chairunnisa (1102017056)
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Hubungan Efek Samping Obat dengan Kejadian Gejala Gastritis pada Hipertensi, Stroke, Rheumatoid Arthritis, dan Diabetes Melitus Usia Lanjut di DKI Jakarta dan Tinjauannya menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Efek samping obat dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, salah satunya adalah gastritis. Gastritis dapat menyerang kelompok usia berapapun termasuk lansia, karena lansia mengalami penurunan fungsi fisiologis tubuh dan polifarmasi. RISKESDAS 2018 mencatat 4 penyakit terbanyak pada lansia yaitu hipertensi, *rheumatoid arthritis*, stroke, dan diabetes melitus. Dalam Islam, hukum berobat menjadi wajib bagi seorang Muslim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi lansia yang terkena efek samping obat dari penyakit hipertensi, *rheumatoid arthritis*, stroke, dan diabetes melitus.

Metode: Desain penelitian menggunakan desain korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 lansia. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data yang di gunakan yaitu uji *chi square*.

Hasil: Kejadian gejala gastritis karena efek samping obat antihipertensi, *rheumatoid arthritis*, stroke, dan diabetes melitus berturut-turut sebanyak 64%, 55%, 20%, dan 33%. Obat yang paling banyak dikonsumsi penderita hipertensi, *rheumatoid arthritis*, stroke, dan diabetes melitus adalah captopril, natrium diklofenak, aspirin, dan metformin.

Kesimpulan: Adanya hubungan antara efek samping obat antihipertensi dan stroke dengan kejadian gejala gastritis pada usia lanjut di DKI Jakarta. Namun, tidak terdapat cukup bukti bahwa adanya efek samping obat *rheumatoid arthritis* dan diabetes melitus dengan kejadian gejala gastritis pada usia lanjut di DKI Jakarta.

Kata Kunci: Efek Samping Obat, Hipertensi, *Rheumatoid Arthritis*, Stroke, Diabetes Melitus, Gejala Gastritis, Usia Lanjut, DKI Jakarta